



► KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Peta Data Kemiskinan Dikebut

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menargetkan penyusunan peta data kemiskinan di wilayahnya tuntas pada akhir 2022 sehingga bisa dijadikan sebagai dasar perancangan program penanggulangan kemiskinan pada 2023.

Menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Agus Tri Haryono di Jogja, Kamis (1/9), penyusunan peta data kemiskinan diawali dengan pengintegrasian data penduduk miskin dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS).

Namun, Agus mengemukakan bahwa data tersebut belum memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi kemiskinan penduduk karena belum dilengkapi data penghasilan keluarga, pekerjaan, jumlah

anak, dan parameter kondisi sosial ekonomi lainnya.

Ia mengatakan perlu dilakukan penambahan parameter guna melengkapi data yang sudah tersedia dan verifikasi data.

"Verifikasi juga diperlukan karena data DTKS juga berasal dari pendataan pada 2011 yang diperbarui pada 2015 sehingga sudah ada dinamika di masyarakat yang perlu di cek kembali," katanya.

Agus mengatakan bahwa peta data yang baru akan digunakan sebagai dasar perumusan program-program penanggulangan kemiskinan.

"Nantinya, program penanggulangan kemiskinan akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Misalnya, masyarakat membutuhkan intervensi bantuan pendidikan, maka diarahkan untuk mendapat jaminan

pendidikan daerah [JPD]," katanya.

"Dari peta data tersebut juga akan dapat dipantau perkembangan masyarakat. Apakah masih berada di garis kemiskinan atau sudah bisa meningkat perekonomiannya," katanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkot Jogja Aman Yuriadijaya mengatakan bahwa tim penanggulangan kemiskinan yang sudah terbentuk di tiap kelurahan dan kemantren perlu melakukan koordinasi lintas sektor untuk mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan.

Dalam dua tahun terakhir angka kemiskinan di Kota Jogja naik akibat pandemi Covid-19. Angka kemiskinan di Kota Jogja tercatat meningkat dari 6,84% pada 2019 menjadi 7,27% pada 2020, dan naik lagi menjadi 7,69% pada 2021.

(Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005